

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Oleh:
Aprilia Dwi Rahayu
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan dan pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi perbankan untuk selalu mempertahankan kinerjanya agar tetap stabil dan sehat. Laporan keuangan menjadi indikator bagi masyarakat untuk menilai tingkat kesehatan perbankan, masyarakat akan cenderung memilih perbankan dengan laporan kinerja keuangan yang lebih baik dengan alasan bahwa tingkat risiko yang akan dihadapi lebih kecil. Tingkat kesehatan perbankan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas (*Return on Assets*), risiko kredit (*Non Performing Loan*), risiko likuiditas (*Loan to Funding Ratio/Loan to Deposit Ratio*), dan efisiensi operasional (BOPO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 40 perusahaan dengan jumlah observasi 200 perusahaan-tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi menggunakan *software* IBM SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Operasional

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)**

By:

Aprilia Dwi Rahayu

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

ABSTRACT

Banking is a financial institution that has a function as a financial intermediary and agent of development. Therefore, it is important for banks to always maintain their stable and healthy performance. Financial statements are indicators for the public to assess the soundness of banks, people will tend to choose banks with better financial performance reports on the grounds that the level of risk they will face is smaller. The soundness of banking can be seen through the level of profitability (Return on Assets), credit risk (Non-Performing Loan), liquidity risk (Loan to Funding Ratio/Loan to Deposit Ratio), and operational efficiency (BOPO).

This study aims to determine the effect of credit risk, liquidity risk, and operational efficiency on the financial performance of conventional banks listed in the IDX in 2016-2020. The population in this study are conventional banking firms listed in the Indonesia Stock Exchange. The sample selection used a purposive sampling technique and obtained 40 firms with a total observation of 200 firm-years. The data used in this study is secondary data, in the form of the company's annual report. The data analysis method in this study is regression analysis using IBM SPSS 25 software.

The results of this study indicate that credit risk and liquidity risk does not affect banking financial performance, while operational efficiency affects banking financial performance.

Keywords: Financial Performance, Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Efficiency